

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “WA” UMUR 31 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN
21 MINGGU SAMPAI 42 HARI
MASA NIFAS**

**Asuhan Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis
Daerah Puskesmas Dawan II Tahun 2025**



**Oleh :
PUTU DIAH MAYSIVA RATNA DEWI
NIM. P07124324178**

**KEMENTRIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “WA” UMUR 31 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN
21 MINGGU SAMPAI 42 HARI
MASA NIFAS**

**Asuhan Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis
Daerah Puskesmas Dawan II Tahun 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks
Continuity Of Care (COC) Dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

**Oleh :
PUTU DIAH MAYSIVA RATNA DEWI
NIM. P07124324178**

**KEMENTRIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “WA” UMUR 31 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN
21 MINGGU SAMPAI 42 HARI
MASA NIFAS**

**Asuhan Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis
Daerah Puskesmas Dawan II Tahun 2025**

Oleh :

**PUTU DIAH MAYSIVA RATNA DEWI
NIM. P07124324178**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



**Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep.Ners., M.Kes
NIP. 197408181998032001**

**MENGETAHUI,
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Ni Ketut Semoyani, SST, M.Biomed
NIP. 196904211989032001**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “WA” UMUR 31 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN
21 MINGGU SAMPAI 42 HARI
MASA NIFAS**

Oleh :
PUTU DIAH MAYSIVA RATNA DEWI
NIM. P07124324178

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 31 OKTOBER 2025

TIM PENGUJI :

1. Gusti Ayu Eka Utarini, SST.,M.Kes (Ketua)
2. Dr.Sri Rahayu, STr.Keb.,S.Kep.Ners.,M.Kes (Anggota)

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST, M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**MIDWIFERY CARE IN MRS “WA” 31 YEARS OLD
MULTIGRAVIDA FROM 21 WEKS OF PREGNANCY TO 42 DAYS OF
POSTPARTUM PERIOD**

*Case Study Conducted in the Work Area of the Dawan II Community Health
Center Regional Technical Implementation Unit in 2025*

ABSTRACK

Pregnancy, childbirth, and the postpartum period are crucial phases in the female reproductive cycle that require continuous care to prevent complications. This case study aimed to evaluate the implementation of Continuity of Care for Mrs. W.A., a 31-year-old multigravida, from 21 weeks of gestation until 42 days postpartum. The care was provided from April 24, 2025, to October 13, 2025, through interviews, examinations, observations, and documentation. The pregnancy progressed normally, with the mother receiving antenatal care according to the “12T” program and completing at least six visits. Complementary care was also applied appropriately according to the mother’s needs. Complaints such as leg pain, swelling, and backache were managed using complementary therapy, including foot massage and warm foot soaking. Labor occurred spontaneously at 39 weeks and 4 days of gestation. During the postpartum period, monitoring was carried out according to standards, with all findings within normal limits. The mother received education on danger signs, postpartum needs, contraception, Kegel exercises, and oxytocin massage to enhance breast milk production. Neonatal care included early initiation of breastfeeding, administration of vitamin K, eye ointment, and hepatitis B vaccine (HB 0). During home visits, complementary care was provided through infant massage. The results showed that complementary therapy helped reduce maternal complaints during pregnancy and childbirth, relieved perineal pain, improved breast milk production, and calmed the baby. Standard midwifery care was effective in preventing complications during pregnancy, childbirth, the postpartum, and neonatal periods.

Keywords: *continuity of care, pregnancy, childbirth, postpartum period, midwifery care.*

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "WA" UMUR 31 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Dawan II Tahun 2025

ABSTRAK

Kehamilan, persalinan, dan masa nifas merupakan periode penting dalam siklus reproduksi perempuan yang memerlukan asuhan berkesinambungan untuk mencegah komplikasi. Studi kasus ini bertujuan mengevaluasi asuhan *Continuity of Care* pada ibu WA 31 tahun multigravida dengan kehamilan 21 minggu hingga 42 hari masa nifas. Asuhan dilakukan mulai 24 April 2025 sampai 13 Oktober 2025 melalui wawancara, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi. Kehamilan berjalan fisiologis, dan melakukan pemeriksaan 12T dan kunjungan minimal 6 kali serta asuhan komplementer diterapkan dengan baik sesuai kebutuhan ibu. Keluhan seperti kaki pegal, bengkak, nyeri punggung ditangani dengan asuhan komplementer berupa *foot message*, rendam kaki. Persalinan berlangsung secara spontan pada umur kehamilan 39 minggu 4 hari. Pada masa nifas dilakukan pemantauan sesuai standar yang semuanya dalam batas normal. Ibu mendapat edukasi tanda bahaya dan kebutuhan nifas, kontrasepsi, senam kegel, dan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI. Asuhan neonatus meliputi inisiasi menyusui dini, pemberian vitamin K, salep mata dan HB 0, saat kunjungan rumah dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Hasilnya, terapi komplementer membantu ibu mengurangi keluhan selama kehamilan, persalinan, mengurangi nyeri perineum, meningkatkan produksi ASI, dan menenangkan bayi. Asuhan kebidanan sesuai standar dapat mencegah komplikasi saat kehamilan, persalinan nifas dan masa neonatal.

Kata kunci: *Continuity of Care*, kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus asuhan kebidanan.

RINGKASAN STUDI KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “WA” UMUR 31 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Oleh : Putu Diah Maysiva Ratna Dewi (P07124324178)

Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan periode penting dalam siklus reproduksi perempuan yang memerlukan perhatian khusus. Kehamilan, persalinan dan masa nifas yang fisiologis ini dapat berubah menjadi keadaan yang patologis apabila tidak mendapatkan asuhan pelayanan yang memadai yang berdampak pada peningkatan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) (Rammohan *et al.*, 2024). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI tahun 2023, tercatat sebanyak 4.482 kasus kematian ibu. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 910 kasus dibandingkan tahun 2022, yang mencatat 3.572 kasus. Tiga penyebab utama dari AKI tersebut adalah hipertensi dalam kehamilan yaitu 412 kasus, perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetrik lainnya sebanyak 204 kasus. Rasio ini menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan AKI tertinggi di Asia Tenggara (Kementerian Kesehatan, 2024).

Angka kematian ibu merupakan indikator kesejahteraan suatu negara. Tingginya AKI dapat disebabkan oleh komplikasi atau faktor risiko yang tidak tertangani dengan baik dan tepat waktu. Bidan berperan dalam kesehatan ibu secara komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care*) dari masa kehamilan, persalinan, nifas, melakukan pertolongan pertama kegawatdaruratan, serta deteksi dini kasus risiko atau komplikasi serta rujukan jika diperlukan sesuai kode etik bidan. Pelayanan kebidanan komplementer merupakan bagian dari asuhan yang dapat diberikan oleh bidan, yang mana pelayanan komplementer merupakan pelengkap dari standar asuhan kebidanan yang berlaku. Ibu “WA” Umur 31 Tahun Multigravida Umur Kehamilan 21 Minggu hingga 42 Hari Masa Nifas dengan skor *Poedji Rochjati* 2 (kehamilan risiko rendah) yang diasuh penulis, bertujuan untuk mengetahui penerapan asuhan kebidanan yang diberikan

secara komprehensif dan berkesimbangan yang dilakukan secara mandiri, kolaborasi, maupun rujukan secara profesional dan berkualitas. Hal ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan penulis, pembaca, ibu dan keluarga, serta bagi pelayan Kesehatan.

Asuhan kebidanan pada masa kehamilan diberikan mulai umur kehamilan 21 minggu, tidak ada keluhan yang dirasakan pada trimester kedua dan ibu sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan. Ibu juga sudah mengikuti kelas ibu hamil pada awal kehamilan sehingga wawasan dan pengetahuan ibu terkait kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB bertambah serta dilakukan sosialisasi terkait P4K. Ibu melakukan kunjungan antenatal sesuai jadwal yang telah ditentukan, suplemen yang diberikan berupa SF dan Kalsium diminum ibu secara rutin sesuai petunjuk bidan. Pada trimester ketiga, ibu mengalami edema ringan serta pegal pada ekstremitas bawah, mengeluh nyeri punggung. Pelayanan kebidanan komplementer yang diberikan dalam mengurangi keluhan yaitu *foot massage* dan rendam kaki air hangat untuk mengatasi oedema dan pegal di ekstremitas, senam hamil.

Asuhan kebidanan secara berkesinambungan diberikan pada ibu “WA” umur 31 tahun multigravida mulai UK 21 minggu sampai 42 hari masa nifas yaitu dari bulan April 2025 sampai dengan Oktober 2025. Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan sudah sesuai dengan standar ANC, yaitu minimal 6 kali selama kehamilan yaitu satu kali pada triwulan pertama, dua kali pada triwulan ketiga dan tiga kali pada triwulan ketiga. Standar asuhan yang diberikan ibu pada triwulan pertama yaitu melakukan antenatal (ANC) terpadu, termasuk pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan USG. Pada triwulan kedua fokus asuhan adalah skrining Preeklamsi dengan memperhatikan kenaikan tekanan darah Ibu. Triwulan ketiga ibu kembali melakukan pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan USG. Ibu sudah mendapatkan asuhan sesuai standar yaitu 12T. Selama kehamilan ibu mengalami keluhan yang wajar seperti nyeri punggung, kram pada kaki, dan sakit pinggang. Penulis telah memberikan KIE mengenai cara mengatasi keluhan tersebut dengan mengajarkan ibu untuk melakukan gerakan senam hamil dan prenatal yoga pada saat kelas ibu dan juga mengatasi nyeri melalui teknik pernafasan. Selain itu ibu juga mendapat asuhan

komplementer berupa brain booster. Selama kehamilan tidak terjadi komplikasi pada ibu dan janinnya.

Persalinan berjalan fisiologis. Ibu melahirkan di UPTD Puskesmas Dawan II tanggal 1 September 2025. Berat lahir bayi 3500 gram, panjang badan 50cm, lingkar kepala 34 cm, lingkar dada 35 cm. Kala I ibu berlangsung selama sekitar 4 jam 50 menit dari fase aktif dengan dilatasi serviks 4 cm. Kala II membutuhkan waktu sekitar 25 menit hingga bayi lahir spontan tanpa penyulit dan kelainan. Kala III berlangsung sekitar 15 menit hingga lahir plasenta lengkap, tidak ada komplikasi. Asuhan komplementer yang diberikan selama proses persalinan yaitu dengan memberikan pijatan akupresur pada pinggang dan pengaturan nafas sebagai pengurangan nyeri dan relaksasi.

Asuhan kebidanan masa nifas, pelayanan masa nifas dimana telah dilakukan kunjungan pada KF 1, KF 2, KF 3 dan KF 4. Proses involusi, *lochea*, laktasi dan psikologis sampai 42 hari masa nifas dalam batas normal. Ibu “WA” selama masa nifas tidak ada masalah pada 6 jam ibu sudah bisa mobilisasi dan asi yang keluar sesuai kebutuhan. Ibu juga sudah diberikan Vitamin A 200.000 IU setelah melahirkan dan setelah 24 jam melahirkan. Penulis juga memberikan konseling tanda bahaya masa nifas, mobilisasi agar mempercepat proses penyembuhan serta pemilihan KB Pasca salin yaitu Implant. Asuhan komplementer yang diberikan selama masa nifas yaitu pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI, dan postnatal yoga serangkaian gerakan yang berfungsi untuk melatih kontraksi otot dan membantu proses involusi uterus.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi dari ibu “WA” telah sesuai dengan pelayanan neonatal esensial yaitu telah dilakukan inisiasi menyusu dini (IMD) saat bayi baru lahir, salep mata, vitamin K, imunisasi Hb0 pada 24 jam pasca melahirkan. Pelayanan neonatal dilakukan kunjungan pada KN 1, KN 2, KN 3 dan bayi umur 42 hari. Pada saat KN 1 dilakukan pemeriksaan fisik lengkap, pemberian ASI on demand, skrining SHK dan PJB dilakukan pada bayi umur 1 hari dengan hasil normal. Kunjungan Neonatal kedua dilakukan pemantauan tanda bahaya dan proses laktasi. Kunjungan Neonatal ketiga dilakukan pijat bayi dan melakukan stimulasi pada bayi dengan cara, mengajak bicara, mendengarkan music (Murotal) memberikan imunisasi BCG dan Polio I

(OPV) tanggal 15 September 2025. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berlangsung secara fisiologis tanpa ada komplikasi atau keadaan patologis. Bayi hanya diberi ASI. Semua perawatan yang diberikan kepada ibu dan bayi baru lahir sesuai program dengan pedoman kesehatan yang relevan. Setiap kunjungan juga mencakup informasi, edukasi, dan komunikasi (KIE) tentang penggunaan buku KIA hingga anak mencapai usia 5 tahun.

Setelah penulis memberikan asuhan pada Ibu “WA” dari masa kehamilan, proses persalinan, masa nifas dan bayi Ibu “WA” sampai 42 hari, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelayanan yang diberikan sudah sesuai standar. Perkembangan kehamilan, persalinan, masa nifas dan bayi hingga 42 hari memiliki kemungkinan tidak berjalan secara fisiologis. Sesuai dengan pernyataan tersebut, diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan atau tetap memberikan asuhan kebidanan yang tepat agar dapat mempertahankan proses fisiologis pada ibu dan bayi, serta diharapkan dapat mendeteksi dini dan melakukan tindakan segera terhadap komplikasi yang mungkin terjadi.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi atau Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan Rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan laporan yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Pada Ibu “WA” Umur 31 Tahun Multigravida Dari Umur Kehamilan 21 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas”** dengan baik dan tepat pada waktunya.

Selama penyusunan laporan ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan kegiatan laporan yang dilaksanakan. Peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr.Sri Rahayu, STr.Keb.,S.Kep.Ners.,M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar dan selaku pembimbing dalam Menyusun laporan.
2. Ni Ketut Somoyani, SST, M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politekkes Kemenkes Denpasar
3. Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST.,M.Keb, selaku Ketua Program Studi Profesi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Dr. Ni Ketut Suparni selaku Kepala UPTD Puskesmas Dawan II yang telah mengizinkan penulis untuk mengambil subjek asuhan kebidanan di wilayah UPTD Puskesmas Dawan II.
5. Ibu “WA” dan keluarga, selaku responden yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengasuh selama 42 hari.
6. Kelurga dan teman-teman yang selalu memberikan support dan doa serta dukungannya dalam pembuatan laporan.

7. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Peneliti menyadari bahwa laporan ini masih banyak jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca.

Denpasar, Oktober 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putu Diah Maysiva Ratna Dewi
Nim : P07124324178
Program Studi : Profesi bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Dsn. Kaler, Ds Tusan, Kecamatan Banjarangkan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ibu “WA” Umur 31 Tahun Multigravida Dari Umur Kehamilan 21 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa laporan akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai dengan Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 Oktober 2025
Yang membuat pernyataan



Putu Diah Maysiva Ratna Dewi
NIM. P07124324178

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
B. Kerangka Pikir.....	58
BAB III METODE PENENTUAN KASUS	
A. Informasi klien/keluarga	59
B. Diagnosis dan Rumusan Masalah	68

C. Jadwal Kegiatan.....	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	70
B. Pembahasan	104
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	130
B. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Involusi Uterus Terhadap Tinggi Fundus Uteri.....	13
Tabel 2 Kategori Kenaikan BB berdasarkan IMT.....	25
Tabel 3 Rentang Waktu Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid	26
Tabel 4 Kategori Lamanya persalinan.....	34
Tabel 5 Parameter Penilaian dan Intervensi Selama Kala Persalinan	37
Tabel 6 Tinggi Fundus Uteri dan Berat Uterus Menurut Masa Involusi.....	42
Tabel 7 Hasil Pemeriksaan Ibu “WA”	61
Tabel 8 Catatan Perkembangan Ibu “WA” Beserta Janinnya yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Masa Kehamilan Secara Komprehensif...	71
Tabel 9 Catatan Perkembangan Ibu “WA” Beserta Janinnya yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Masa Persalinan Secara Komprehensif....	81
Tabel 10 Catatan Perkembangan Ibu“WA” dan Bayi Baru Lahir yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Masa Nifas Secara Komprehensif	91
Tabel 11 Catatan Perkembangan Pada Bayi Ibu “WA” yang Menerima Asuhan Kebidanan Pada Masa 6 jam Sampai 42 Hari Secara Komprehensif ..	98

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Permohonan Manjadi Subjek Pengambilan Kasus
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 3 Dokumentasi Asuhan
- Lampiran 4 Rencana Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus
- Lampiran 5 Partograf